

Hubungan Pengetahuan Tentang Sampah dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Karangligar Kabupaten Karawang 2024

Indres Fitrialin Putri^{*}, Budiman, Titik Respati

Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

indresputri@gmail.com, budiman.ikm.fkunisba@gmail.com, Titik.respati@unisba.ac.id

Abstract. Indonesia produces the fourth largest amount of waste in the world, both organic and inorganic waste. Knowledge can influence human behavior. Most of the knowledge received by humans is acquired through the eyes and ears. Knowledge plays an important role in shaping a person's actions. Waste management behavior can be interpreted as an effort to reduce waste (reduce), reuse items that are still suitable for use (reuse), recycle waste (recycle), and convert waste into energy sources (waste to energy). The purpose of the study was to determine the level of knowledge about waste, the level of waste management behavior and to determine whether there is a relationship between knowledge about waste and waste management behavior in the community of Karangligar Village, Karawang Regency 2024. The research was conducted using observational analytic method with cross sectional quantitative approach. The sample of this research subject was 63 people in Karangligar Village, Karawang Regency. Community data was obtained through a questionnaire with a total of 20 questions about knowledge about waste and 20 questions about waste management behavior. Data analysis was conducted using Chi-Square and fishers exact test. The results of this study showed that the community in Karangligar Village, Karawang Regency had a high level of knowledge (47.62%) and a fairly supportive waste management behavior (57.14). The statistical test results showed that there was no significant relationship between knowledge about waste and waste management behavior $P > 0.05$ with a P value of 0.67. These results indicate that the level of knowledge about waste with waste management behavior is influenced by other factors such as knowledge, attitudes, education, infrastructure.

Keywords: *Waste, Waste Knowledge, Waste Management Behavior.*

Abstrak. Indonesia menghasilkan jumlah sampah terbanyak keempat di dunia, baik sampah organik maupun anorganik. pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku manusia. Sebagian besar pengetahuan yang diterima oleh manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan memainkan peran penting dalam membentuk tindakan seseorang. Perilaku pengelolaan sampah dapat diartikan sebagai langkah upaya untuk mengurangi sampah (*reduce*), memanfaatkan kembali barang-barang yang masih layak pakai (*reuse*), melakukan daur ulang sampah (*recycle*), dan mengubah sampah menjadi sumber energi (*waste to energi*). Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang sampah, tingkat perilaku pengelolaan sampah dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang sampah dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat Desa Karangligar Kabupaten Karawang 2024. Penelitian dilakukan menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan kuantitatif *cross sectional*. Sampel subjek penelitian ini adalah 63 orang masyarakat di Desa Karangligar Kab. Karawang. Data masyarakat didapatkan melalui kuesioner dengan jumlah pertanyaan 20 soal mengenai pengetahuan tentang sampah dan 20 soal pertanyaan mengenai perilaku pengelolaan sampah. Analisis data dilakukan menggunakan *Chi-Square* dan dilakukan uji *fishers exact*. Hasil penelitian ini menunjukkan masyarakat di Desa Karangligar Kab. Karawang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (47,62%) perilaku pengelolaan sampah yang cukup menunjang (57,14). Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan tentang sampah dengan perilaku pengelolaan sampah $P > 0,05$ dengan nilai *P value* 0,67. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan tentang sampah dengan perilaku pengelolaan sampah di pengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan, sikap, pendidikan, sarana prasarana.

Kata Kunci: *Sampah, Pengetahuan Sampah, Perilaku Pengelolaan Sampah.*

A. Pendahuluan

Sampah merupakan salah satu faktor penyebab kerusakan alam dan lingkungan yang dapat menimbulkan dampak negatif terutama dampak buruk bagi masyarakat, dampak kesehatan, lingkungan hidup dan keindahan lingkungan.(1) Indonesia, sebagai negara dengan populasi jumlah penduduk keempat terbesar di dunia, menghasilkan jumlah sampah yang menduduki peringkat keempat tertinggi di dunia, baik yang bersifat organik maupun bersifat anorganik.

Berdasarkan data informasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2020 Indonesia menghasilkan sekitar 72 juta ton sampah per tahun. Tidak semua sampah tersebut dikelola dengan baik, dengan sekitar 36% atau sekitar 9 juta ton sampah tidak diolah setiap tahunnya. Jenis sampah yang merupakan penyumbang terbesar terhadap total sampah di Indonesia adalah sampah rumah tangga, mencapai sekitar 32,5%. menjadi daerah dengan produksi sampah tertinggi di Indonesia, menghasilkan sekitar 21,2 ton sampah setiap tahun. Sampah rumah tangga berkontribusi sebagai porsi terbesar, mencapai sekitar 44,4% dari total sampah yang dihasilkan di wilayah tersebut. (7)

Perilaku pengelolaan sampah dapat diartikan sebagai langkah upaya untuk mengurangi sampah (*reduce*), memanfaatkan kembali barang-barang yang masih layak pakai (*reuse*), melakukan daur ulang sampah (*recycle*), dan mengubah sampah menjadi sumber energi (*waste to energi*).(8) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan dengan demikian, permasalahan sampah dapat teratasi dengan baik.(9)

Pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, komprehensif dan berkelanjutan yang melibatkan pengurangan dan pengelolaan sampah. Pengurangan sampah meliputi pembatasan timbunan sampah, daur ulang sampah, dan penggunaan Kembali sampah.(7)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan Tentang Sampah dengan Perilaku pengelolaan sampah pada Masyarakat Desa Karangligar Kab. Karawang 2024?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini terdiri dari menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang sampah dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Karangligar Kab. Karawang tahun 2024, mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang sampah pada masyarakat Desa Karangligar Kab. Karawang, mengetahui gambaran perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat di Desa Karangligar Kab. Karawang.

B. Metode

Penelitian yang dilakukan merupakan menggunakan rancangan kuantitatif dengan metode observasional analitik *cross sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan sampah dengan perilaku pengelolaan sampah. populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Karangligar Kab.Karawang 2024 yang berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan *sample* diambil secara teknik *probability* yaitu dengan *simple random sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah masyarakat yang bisa membaca dan menulis, masyarakat desa Karangligar Kabupaten Karawang berusia 20-50 tahun. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah masyarakat yang tidak bersedia dijadikan responden, masyarakat ketika diteliti tidak berada di rumah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah melalui kuesioner yang terdiri dari 2 bagian :

1. Tingkat pengetahuan masyarakat : mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang sampah
2. Perilaku pengelolaan sampah : mengukur perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian telah dilakukan pada bulan September-Oktober di Desa Karangligar Kab. Karawang dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 63 sampel. Data penelitian didapatkan berdasarkan hasil kuesioner sejumlah 20 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang sampah dan 20 pertanyaan mengenai perilaku pengelolaan sampah.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan mengenai karakteristik responden di Desa Karangligar Kab. Karawang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Usia	20-30 tahun	7	11,11
	31-40 tahun	19	30,16
	41-50 tahun	37	58,73
Jenis Kelamin	Laki-Laki	9	14,3
	Perempuan	54	85,7
Pendidikan	Tidak Sekolah	2	3,17
	SD	24	38,10
	SMP	14	22,22
	SMA	12	19,05
	Perguruan Tinggi	11	17,47
Pekerjaan	Buruh	2	3,17
	IRT	15	23,81
	Karyawan	1	1,59
	Pedagang	16	25,40
Pendapatan Perbulan	Pengembala Domba	1	1,59
	Petani	14	22,22
	PNS	7	11,11
	Swasta	6	9,52
	Tidak bekerja	1	1,59
	<3.000.000	45	71,43
3.000.000	18	28,57	

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa masyarakat di Desa Karangligar Kab. Karawang tahun 2024 rentang usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 37 orang (58,73%), berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 54 orang (85,7%), pendidikan SD sebanyak 24 orang (38,10%), pekerjaan sebagai pedagang sebanyak 16 orang (25,40%), dan pendapatan perbulan <3.000.000 sebanyak 45 orang (28,57%).

Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Sampah

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan mengenai distribusi pengetahuan tentang sampah di Desa Karangligar Kab. Karawang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Sampah

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	30	47,62
Cukup	27	42,86
Kurang	6	9,52
Total	63	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 responden (47,62%) memiliki skor kurang mengenai pengetahuan tentang sampah. dan sebanyak 6 responden (9,52%) memiliki pengetahuan kurang tentang sampah

Distribusi Frekuensi Perilaku Pengelolaan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan mengenai distribusi perilaku tentang sampah di

Desa Karangligar Kab. Karawang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Distribusi Perilaku tentang pengelolaan sampah

Perilaku Pengelolaan Sampah	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Perilaku sangat menunjang	26	41,3
Perilaku cukup menunjang	36	57,1
Perilaku tidak menunjang	1	1,6
Total	63	100

Berdasarkan tabel distribusi di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 36 responden (57,1%) memiliki perilaku pengelolaan sampah yang cukup menunjang, sedangkan responden lainnya memiliki perilaku pengelolaan sampah yang sangat menunjang, dan 1 responden (1,6%) yang memiliki pengelolaan sampah yang tidak menunjang

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Sampah dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Desa Karangligar Kabupaten Karawang 2024.

Tingkat Pengetahuan	Perilaku Pengelolaan sampah			Total	P Value
	Perilaku Tidak Menunjang	Perilaku Cukup Menunjang	Perilaku Sangat Menunjang		
Kurang	0 (0,0%)	3 (50%)	3 (50%)	6 (100%)	0.657*
Cukup	1 (3,7%)	17 (63%)	9 (33,3%)	27 (100%)	
Baik	0 (0,0%)	16 (53,3%)	14 (46,7%)	30 (100%)	
Total	1 (1,6%)	36 (57,1%)	26 (41,3%)	63 (100%)	

Menggunakan uji Fisher Exact *

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari total Masyarakat dengan Tingkat pengetahuan kurang terdapat 0 orang (0,0%) yang memiliki perilaku pengelolaan sampah tidak menunjang, 3 orang (50%) dengan perilaku cukup menunjang, dan 3 orang (50%) dengan perilaku sangat menunjang. Sementara itu, pada kelompok Masyarakat dengan Tingkat pengetahuan cukup terdapat 1 orang (3,7%) yang memiliki perilaku tidak menunjang, yang memiliki perilaku cukup menunjang 17 orang (63%) dengan tingkat pengetahuan cukup, dan 9 orang (33,3%) memiliki perilaku sangat menunjang dengan tingkat pengetahuan cukup. Pada kelompok Masyarakat dengan Tingkat pengetahuan baik terdapat 0 orang (0,0%) yang memiliki perilaku tidak menunjang, terdapat 16 orang (53,3%) dengan perilaku cukup menunjang dan 14 orang (46,7%) memiliki perilaku sangat menunjang.

Pada penelitian ini, berdasarkan analisis data dengan uji Chi-Square untuk menentukan hubungan antara variable. Namun, karena 5 (55,6%) sel memiliki frekuensi ekspektasi < 5, uji Fisher-Freeman-Halton Exact Test digunakan untuk menggantikan uji Chi-square. Berdasarkan hasil analisis, nilai P yang dihasilkan adalah 0,657 yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses “mengetahui” yang muncul setelah individu melakukan pengamatan terhadap objek tertentu. Kemampuan indra manusia, seperti penciuman, rasa, pendengaran, penglihatan, dan raba, telinga dan mata dianggap sebagai sumber utama pengetahuan manusia.(10)

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013 yang mengatur Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah tangga dan Sampah sejenis sampah rumah tangga mengacu pada prinsip 3R yaitu reduce (upaya mengurangi produk sampah), reuse (menggunakan kembali), dan recycle (daur ulang). dalam pengelolaan sampah di Indonesia. Oleh karena itu, prinsip-prinsip ini diintergrasi selama penelitian ini, khususnya terkait dengan perilaku dan upaya pengelolaan sampah.(11)

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Karangligar Kab. Karawang pada tahun 2024 yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pada Hasil penelitian ini didapatkan bahwa masyarakat di Karangligar Kab. Karawang pada tahun 2024 Paling banyak yaitu usia 41-50 tahun (58,73%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maryam Uswatun Hasanah (2021) dalam penelitiannya menunjukkan frekuensi umur terbesar yaitu pada rentang usia 41-50 tahun (38,1%).(12) Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atung Nur Rahmiliyanti (2019) Pada penelitiannya menunjukkan bahwa range usia terbanyak pada usia 41-50 tahun sebesar (32,4%), mayoritas usia responden berada pada usia produktif yaitu kisaran 20-60 tahun.(13) penelitian ini pun sejalan dengan penelitian Muchtar Mochamad Solihin (2019), dalam penelitian ini, ditemukan usia rata-rata responden di lima bank sampah lokasi penelitian adalah 44 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa responden masih berada dalam kelompok usia produktif. Usia yang produktif ini berpotensi menjadi salah satu faktor yang mendorong responden untuk bersedia dan mampu berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas lingkungan.(14)

Data pada tabel 4.1 diperoleh distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 54 responden (85,71%), Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizky Septiani (2023) dengan hasil yang didapatkan responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki karena perilaku pengelolaan sampah tidak dapat hanya dilihat dari jenis kelamin saja.(15)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa responden di Desa Karangligar Kab. Karawang pada tahun 2024 sebagian besar memiliki pendidikan terakhir pada jenjang SD. Hasil ini sejalan dengan penelitian Meutia Nanda (2024) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah.

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa responden di Desa Karangligar Kab. Karawang pada tahun 2024 sebanyak (25,40%) pekerjaan responden yang dilakukan setiap hari yaitu sebagai pedagang, pada penelitian Nurul Ilma (2021) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan sampah tampaknya tidak terlalu dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar.(16)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa responden di Desa Karangligar Kab. Karawang tahun 2024 dengan jumlah 45 responden pendapatan perbulannya <3.000.000. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nesyna Dewi (2020) yang mengatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan dalam perilaku pengelolaan sampah, hal ini karena seseorang dengan pendapatan tinggi tidak ingin melakukan pengelolaan sampah karena menganggap hal tersebut tidak penting.(17)

Pengetahuan tentang sampah

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa responden di Desa Karangligar Kab. Karawang tahun 2024 dengan jumlah 30 responden (47,62%) memiliki pengetahuan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marthinus J. Sapteno (2022) yang menyatakan sebanyak (57,43%) responden mempunyai pengetahuan baik untuk pengelolaan sampah.(18) Hal ini berkaitan dengan pengetahuan memegang peran penting dalam membentuk tindakan dan karakter individu. Dengan pengelolaan sampah, pemahaman yang baik akan mencerminkan tingkat intelektual individu dan kemampuan individu dalam pengelolaan sampah(18)

Perilaku pengelolaan sampah

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa responden di Desa Karangligar Kab. Karawang tahun 2024 sebanyak 36 responden memiliki perilaku cukup menunjang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana Poety (2017) mengatakan bahwa didapatkan 75,8% (47) orang responden mempunyai perilaku cukup dalam pengelolaan sampah. Hal ini terjadi karena perilaku yang baik tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan yang baik saja, tetapi ada faktor lain juga yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang seperti kebiasaan / tradisi, sikap dan perilaku masyarakat. (19)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $P > 0,05$ yang mengindikasikan bahwa hubungan antara pengetahuan tentang sampah dengan perilaku pengelolaan sampah tidak signifikan. Adapun terdapat faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, pendidikan, ekonomi, demografi), faktor pendukung (sarana dan prasarana) dan faktor pendukung (kebijakan pemerintah setempat). Hal ini dapat diatasi oleh pihak masyarakat dan pemerintah setempat yang memiliki kemauan untuk melakukan pengelolaan sampah

dengan baik.(20) Pengetahuan responden tentang sampah menjadi salah satu faktor dalam perilaku pengelolaan sampah, karena pengetahuan sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih baik dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan(21)

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian bahwa distribusi tingkat pengetahuan tentang sampah pada masyarakat Desa Karangligar Kab. Karawang 2024 adalah baik sebesar 30 orang (47,62%), pada distribusi perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat Desa Karangligar Kab. Karawang 2024 memiliki perilaku cukup menunjang yaitu sebesar 36 orang (57,1 %) dan untuk kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang sampah dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat Desa Karangligar Kab. Karawang 2024.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berkontribusi terhadap keberhasilan penelitian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala desa Karangligar Kab. Karawang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Tayeb M, Daud F. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Masyarakat di Kecamatan Manggala Kota Makassar. 2021;
-]Intan Purnamasari, Yani Triyani, Sara Puspita. Tingkat Pengetahuan Talasemia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. *Jurnal Riset Kedokteran [Internet]*. 2024 Jul 31;4(1):25–30. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRK/article/view/3755>
- Rizky Rizal Alfarysyi, Meike Rachmawati, Buti Azfiani Azhali. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Diabetes Melitus dengan Persepsi Pencegahan Komplikasi Polineuropati Diabetik. *Jurnal Riset Kedokteran*. 2021 Oct 26;1(1):46–54.
- Achmad Cesario Ludiana, Yuliana Ratna Wati. Gambaran Pengetahuan tentang Penyakit Tuberkulosis Paru pada Keluarga Penderita di Puskesmas X. *Jurnal Riset Kedokteran*. 2022 Dec 21;107–16.
- Anggi Sri Mulyani Rukmana, Ieva Baniasih Akbar. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan terhadap HIV/AIDS pada Siswa-Siswi SMAN X. *Jurnal Riset Kedokteran*. 2022 Jul 9;46–50.
- Nyayu Mevia Fiqi, Zulmansyah. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri Kelas XII di Kota Bandung tentang Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Riset Kedokteran*. 2021 Dec 23;1(2):66–70.
- Clasissa Aulia D, Kiswanto Situmorang H, Fauzy Habiby Prasetya A, Fadilla A, Safira Nisa A, Khoirunnisa A, et al. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*. 2021;1(1):62–70.

- Pengetahuan H, dan Intensi Perilaku Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang Aria Gusti S, Isyandi B, Bahri S, Afandi D, Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Jl Perintis Kemerdekaan F. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Intensi Perilaku Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang. 2015;
- Falana Prihandari Z, Wahyuni S. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di Dusun Bungkah. Vol. 5, Sri Wahyuni Journal of Holistics and Health Sciences. 2023.
- Ricky. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah Dengan Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga di RT 02 dan RT 03 Kampung Garapan Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tanggerang. Vol. 12. 2015.
- Agus Cahyono E, Studi Ilmu Keperawatan P, Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang S, Korespondensi A, Veteran Mancar J, Peterongan K, et al. Pengetahuan. Vol. 12, Jurnal Keperawatan. 2019.
- Hasanah Mu, Selomo M, Ibrahim E. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Makanan Di Rumah Makan Sekitar Universitas Mulawarman. Hasanuddin Journal Of Public Health. 2021 Jun 30;2(2):200–9.
- Rahmiliyanti An, Mahyudin Rp, Firmansyah M. Studi Pengelolaan Sampah B3 Rumah Tangga Di Kota Banjarbaru The Study Of Household Hazardous Waste Management In Banjarbaru City.
- Solihin Mm, - Pm, - Ds. Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Desa Ragajaya, Bojonggede-Bogor Jawa Barat. Jurnal Ilmu Lingkungan. 2019 Dec 9;17(3):388.
- Septiani R, Suryani D, Asti Mulasari S, Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan F. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Followers Instagram Males.Nyampah Factors Related To Waste Management Behavior In Instagram Followers Males.Nyampah. Gorontalo Journal Of Public Health.
- Ilma N, Nuddin A, Program Mm, Kesehatan S, Fakultas M, Kesehatan I. Januari 2021 Pissn 2614-5073 [Internet]. Vol. 4. Available From: <Http://Jurnal.Umpar.Ac.Id/Index.Php/Makes>
- Kajian Ekonomi Dan Pembangunan J, Dewi N, Roza Adry M. Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Sampah Di Sumatera Barat (Studi Kasus Daerah Perkotaan) [Internet]. Available From: <Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Students/Index.Php/Epb/Index>
- Saptenno Mj, Saptenno Lb, Timisela Nr. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir Terhadap Pengelolaan Sampah Di Perairan Teluk Ambon Kota Ambon. Jurnal Ilmu Lingkungan. 2022 Apr 5;20(2):365–74.

Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Smp Sriwedari Malang
H, Poety M, Catur Adi Rw, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang M, Program Studi Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Malang D, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan D.
Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Smp
Sriwedari Malang. Vol. 2, Nursing News. 2017.

Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Sikap Dengan perilaku Pengelolaan Sampah
Masyarakat Di Lorong Mesjid Lk Iv Bagan Deli Belawan.

Pengetahuan H, dan Intensi Perilaku Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Siswa Sekolah
Dasar di Kota Padang Aria Gusti S, Isyandi B, Bahri S, Afandi D, Kesehatan Masyarakat
Universitas Andalas Jl Perintis Kemerdekaan F. Dinamika Lingkungan Indonesia 100.